

**PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

TANGGAL 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/

*AS OF JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)*

**DAFTAR ISI/
Contents**

	Halaman/ Page
I. Surat Pernyataan Direksi <i>Board of Directors' Statement</i>	
II. Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	5 – 62
III. Informasi Keuangan Tambahan/ <i>Supplement Financial Information</i>	
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk/ <i>Statements of Financial Position (Parent Only)</i>	Lamp 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk/ <i>Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Only)</i>	Lamp 2
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk / <i>Statements of Changes in Equity (Parent Only)</i>	Lamp 3
Laporan Arus Kas – Entitas Induk / <i>Statements of Cash Flows (Parent Only)</i>	Lamp 4
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entity Induk / <i>Notes to the Financial Statements (Parent Only)</i>	Lamp 5



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER
2024
SERTA UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF
COMMISSIONERS'
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR SIX - MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- Nama** : Vera Marlinata Widjaya
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Agustinus Sumandar
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur
- Nama** : Husin Chandra
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur
- Nama** : Ignatius Budiman
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Griya Elok Blok O No.98
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Komisaris Utama
- Nama** : Lusy Miranda
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Komisaris Independen

- Name** : Vera Marlinata Widjaya
Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
Telephone : 20392025
Title : President Director
- Name** : Agustinus Sumandar
Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
Telephone : 20392025
Title : Director
- Name** : Husin Chandra
Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
Telephone : 20392025
Title : Director
- Name** : Ignatius Budiman
Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Griya Elok Blok O No.98
Telephone : 20392025
Title : President Commissioner
- Name** : Lusy Miranda
Office Address : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130
Telephone : 20392025
Title : Commissioner Independent



Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of Company's consolidated financial statements.
2. Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia financial accounting standard.
 - a. All information in Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - b. Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
3. We are responsible for Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli / July 2025

**Direktur Utama/
President Director**



Vera Marlinata Widjaya

**Direktur/
Director**

Agustinus Sumandar

**Direktur/
Director**

Husin Chandra

**Komisaris Utama/
President Commissioner**

Ignatius Budiman

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	68.408.218.641	3b, 3e, 3f, 4, 27, 28	98.562.549.170	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	426.660.782.537	3e, 5, 27, 28	396.391.306.146	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara				Receivable from Securities Trading
Perdagangan Efek	11.825.173.271	3e, 6, 27, 28	10.876.763.777	Brokerage Transaction
Piutang Lain lain	6.399.721.733	3e, 7, 27, 28	145.479.462	Others Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	750.199.751	3h, 8	1.223.816.599	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	1.226.349.363	3m, 15a	1.143.214.094	Prepaid Taxes
Penyertaan Saham	7.500.000.000	3e, 9, 27, 28	7.500.000.000	Investment in Shares
Aset Hak Guna	3.393.057.500	3i, 10a	4.059.846.500	Right -of-Use Assets
Tanah Yang Belum Dikembangkan	52.685.484.706	3j, 11	52.671.530.106	Land not yet Developed
Aset Tetap - Net	2.820.720.403	3k, 12	3.540.812.471	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	4.662.058.097	3m, 15d	9.295.954.805	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	317.120.000	3e, 14, 27, 28	340.447.732	Other Assets
Goodwill	3.670.965.057	3d, 13	3.670.965.057	Goodwill
Jumlah Aset	590.319.851.059		589.422.685.919	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Transaksi Perantara				Payable to Securities Trading Brokerage
Perdagangan Efek	10.397.018.255	3e, 16, 27, 28	9.467.016.194	Transactions
Utang Pajak	719.873.705	3m, 15b	167.634.524	Tax Payables
Beban Akrual	2.211.730.675	3e, 17, 27, 28	1.663.733.808	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	3.393.057.500	3i, 10b	4.059.846.500	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	2.281.464.747	3o, 18	2.281.464.747	Employee Benefit Liability
Utang lain lain	242.329.251	3e, 27, 28	466.758.106	Other Payables
Jumlah Liabilitas	19.245.474.133		18.106.453.879	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp 200 per saham.				Nominal Value of IDR 200 per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.	357.000.000.000	19	357.000.000.000	Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024.
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	3p, 3q, 20	(180.418.263)	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri	(38.245.353.735)		(38.245.353.735)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	21	71.400.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	173.652.671.011		181.259.513.337	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	6.447.772.015		(917.227.985)	Other Equity Components
Kepentingan non-Pengendali	999.705.898		999.718.686	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	571.074.376.926		571.316.232.040	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	590.319.851.059		589.422.685.919	Total Liabilities and Equity

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
**PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)**

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Pendapatan	20.804.010.578	3l, 22	28.045.965	Revenue
Beban	11.343.005.058	3l, 23	11.658.700.559	Expenses
Laba (Rugi) Usaha	9.461.005.520		(11.630.654.594)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan Lainnya	711.070.762	3l, 24	342.808.778	Other Income
Beban Lainnya dan Keuangan	(20.110.303)	3l, 25	(170.606.082)	Others and Financial Charge
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	10.151.965.979		(11.458.451.898)	Profit (Loss) Before Corporate Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak Final	(426.629.985)	3m	(765.767.259)	Final Tax
Pajak Tangguhan	(4.633.896.708)	3m, 15d	639.413.698	Deferred Tax
Laba (Rugi) Periode Berjalan	5.091.439.286		(11.584.805.459)	Profit (Loss) For The Periods
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi:				Item that will Not to be reclassified to profit and loss
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya	7.365.000.000		-	Other adjustments to other comprehensive income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	12.456.439.286		(11.584.805.459)	Total Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Net Profit (Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5.091.452.074		(11.584.805.459)	Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	(12.788)		-	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Periode Berjalan	5.091.439.286		(11.584.805.459)	Profit (Loss) For The Periods
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	12.456.452.074		(11.584.805.459)	Owners of the parent entity
Kepentingan Non Pengendali	(12.788)		-	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	12.456.439.286		(11.584.805.459)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Periods
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	3.21	3p, 26	-	(Profit) Loss Per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital		Saldo Laba (Rugi) / Retained Earnings (Loss)		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Noncontrolling Interest		Jumlah / Total		
	Modal saham / Share Capital	Saham Treasury / Treasury Stock	Emisi saham / Stock Issuance	Pengampunan Pajak / Tax Amnesty			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			Jumlah / Total
Saldo Awal 1 Januari 2024	357.000.000.000	(40.102.363.767)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	138.799.173.482	(1.209.425.970)	525.706.965.482	-	525.706.965.482	Beginning Balance January 1, 2024
Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	(11.584.805.459)	-	(11.584.805.459)	-	(11.584.805.459)	<i>Net Loss for The Period</i>
Penjualan Saham Treasury	-	1.857.010.032	-	-	-	-	-	1.857.010.032	-	1.857.010.032	<i>Sales On Treasury Stock</i>
Saldo Akhir 30 Juni 2024	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	127.214.368.023	(1.209.425.970)	515.979.170.055	-	515.979.170.055	Ending Balance Juni 30, 2024
Saldo awal 1 Januari 2024	357.000.000.000	(40.102.363.767)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	138.799.173.482	(1.209.425.970)	525.706.965.482	-	525.706.965.482	Beginning Balance January 1, 2024
Kepentingan non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	1.000.702.531	1.000.702.531	1.000.702.531	<i>Non-Controlling Interest</i>
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	42.460.339.855	-	42.460.339.855	(983.845)	42.459.356.010	<i>Net Profit for The Year</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	292.197.985	292.197.985	-	292.197.985	<i>Total Comprehensive Income For The Year</i>
Penjualan Saham Treasury	-	1.857.010.032	-	-	-	-	-	1.857.010.032	-	1.857.010.032	<i>Sales On Treasury Stock</i>
Saldo Akhir 31 Desember 2024	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	181.259.513.337	(917.227.985)	570.316.513.354	999.718.686	571.316.232.040	Ending Balance December 31, 2024
Saldo awal 1 Januari 2025	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	181.259.513.337	(917.227.985)	570.316.513.354	999.718.686	571.316.232.040	Beginning Balance January 1, 2025
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(12.698.294.400)	-	(12.698.294.400)	-	(12.698.294.400)	<i>Cash Dividends</i>
Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	5.091.452.074	7.365.000.000	12.456.452.074	(12.788)	12.456.439.286	<i>Net Loss for The Period</i>
Saldo Akhir 30 Juni 2025	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	173.652.671.011	6.447.772.015	570.074.671.028	999.705.898	571.074.376.926	Ending Balances June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi dari Perantara Perdagangan Efek	1.021.231.210	512.478.745	<i>Receipt Commission from Brokerage Activities</i>
Penerimaan (Pembayaran) Dividen dan Bunga	2.701.226.334	274.001.941	<i>Payment (Receipt) from Dividen and Interest Income</i>
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	(17.662.508.104)	(38.922.233.115)	<i>Payment (Receipt) for Marketable Securities</i>
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah	86.005.228.463	35.691.773.379	<i>Receipt from (Payment to) Customers</i>
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring dan Penjaminan	(80.425.240.387)	(29.861.004.525)	<i>Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution</i>
Pembayaran Biaya Umum dan Karyawan	(8.248.978.612)	(11.050.120.735)	<i>Payment to General and Employee</i>
Pembayaran Pajak	(1.539.681.559)	(1.536.493.225)	<i>Payment for Taxes</i>
Penerimaan Lainnya	-	100.000.000	<i>Receipt From Others</i>
Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(18.148.722.655)	(44.791.597.535)	Total Cash Flows Used To Operation Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(8.732.500)	(21.100.000)	<i>Additional Fixed Assets</i>
Penerimaan Bunga Deposito	701.419.026	230.651.110	<i>Receipt from Interest of time deposit</i>
Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	692.686.526	209.551.110	Total Cash Flows Provided From (Used To) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran Dividen Tunai	(12.698.294.400)	-	<i>Payment for Cash Dividend</i>
Penerimaan dari Saham Tresuri	-	22.272.000.000	<i>Receipt from Treasury Stock</i>
Jumlah Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(12.698.294.400)	22.272.000.000	Total Cash Flows Provided from Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(30.154.330.529)	(22.310.046.425)	Net Decrease Cash And Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	98.562.549.170	47.015.012.067	<i>Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Period</i>
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	68.408.218.641	24.704.965.642	Cash And Cash Equivalent At The End Of The Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Informasi Umum

a. Informasi Umum

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Yulie Sekurindo Tbk) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lt 7 Suite 701, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

1. General Information

a. General Information

PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("The Company") (was PT. Yulie Sekurindo Tbk before) established with the name of PT Ravindo Securitama based on notarial deed No. 49 on August 8, 1989 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 on August 19, 1989. This changed was announced and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 on October 27, 1989 supplement No. 2768. The Company has experienced several name changes : change of name from PT Ravindo Securitama become PT Yulie Sekurindo Tbk based on notarial deed No 33 on August 15, 1996 made before Sugiri Kadarisman S.H., notary in Jakarta and change of name from PT Yulie Sekurindo Tbk become PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk with deed No. 16 on May 10, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo S.H., notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 on May 15, 2017.

Pursuant to the Company statutes, the Company scope of activities in the field of Securities Company.

The Company obtained license in the field of underwriter and securities trading intermediary from The Chairman of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") now change become Financial Service Security ("OJK") through a decree No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 dated February 25, 1992.

The Company domiciled in Jakarta and Officially located in Plaza Mutiara 7th Floor Suite 701, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 South Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The Company start to operate commercially in 1989.

1. Informasi Umum - lanjutan

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

c. Struktur Entitas - Anak – Kepemilikan Langsung

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activity</i>	Operasi Komersial/ <i>Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage</i> of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets</i> Before Elimination
PT Tanjung Lesung Resort	Pandeglang - Banten	Pariwisata	2022	98,09%	52.719.819.940

1. General Information - continued

b. Initial Public Offering of Share of The Company

On November 26, 2004, The Company obtained the Notice of Effectivity from Head of BAPEPAM in its letter No. S-3536/PM/2004 to do public offering of 120.000.000 company shares to public with amount of IDR 200 per share and bid price Rp 215 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004.

On December 6, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioner Financial Service Authorities in its letter No. S-464/D.04/2017 to do limited public offering I of 1.530.000.000 company shares to public with nominal amount of IDR 200 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017.

c. Structure of Subsidiaries – Direct Ownership

As of June 30, 2025, the Company has a direct share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group").

1. Informasi Umum – lanjutan

1. General Information - continued

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

d. Board of Commissioners, Board of Director, Audit Committee

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Based on statement of Meeting Decision and state in Decree No. 38 on April 26, 2018 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the board member of Commissioners and Directors on June 30, 2025 are as follows :

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Direktur Utama
Direktur PPE dan PEE
Direktur

Tn/Mr. Ignatius Budiman
Ny/Mrs. Lusy Miranda
Ny/Mrs. Vera Marlinata Widjaya
Tn/Mr. Agustinus Sumandar
Tn/Mr. Husin Chandra

President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director PPE and PEE
Director

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 2.323.524.000 dan Rp 2.171.925.000.

The amount of remuneration given to The Board of Commissioner and Directors of the company on June 30, 2025 and 2024 is IDR 2,323,524,000 and IDR 2,171,925,000, respectively.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No.053/YES-CA/V/2025 tanggal 07 Mei 2025, susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Commissioners No. 053/YES-CA/V/2025 dated May 07, 2025, the composition of the Audit Committee for the years ended June 30, 2025 is as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Ny/Mrs. Lusy Miranda
Ny/Mrs. Melissa Jane Halim
Tn/Mr. Reinhard Simanungkalit

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah 36 karyawan (tidak diaudit).

On June 30, 2025 the Company had 36 permanent employees (unaudited).

1. Informasi Umum – lanjutan

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2025 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Juli 2025 Semua anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan Efek yang menandatangani Surat Pernyataan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi” tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.

1. General Information - continued

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as of June 30, 2025 is completed and authorized for issuance by Director on July 28, 2025. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Securities Company who sign the Declaration are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements.

2. Implementation of New and Revised Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Accounting Standards Effective for the Current Year

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK).

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK No. 117, “Insurance Contract”*
- *Amendment to PSAK No. 117, “Insurance Contract” regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109*
- *Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding lack of exchangeability.*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep- 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Mulai 1 Januari 2022 Perusahaan menggunakan POJK 20/POJK.04/21 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek serta Lampiran SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasian tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Preparation and Presentation of Financial Statements

Consolidated Financial Statements prepared and served as of Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia which is consist of Financial Accounting Standards Statements (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and related regulation issued by Financial Service Authority (OJK), especially Regulation No. VIII. G.17, Attachment No. Kep-689/BL/2011 dated on December 30, 2011 about "Accounting Guidelines to Securities Company" dan regulation No.VIII.G.7, Attachment No.Kep-347/BL/2012 on June 25, 2012 about "Presentation and Disclosure of Issuer Financial Statement or Public Company". Starting January 1, 2022 the Company uses POJK 20/POJK.04/21 concerning Preparation of Financial Statements for Securities Companies and SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies and Appendix SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Conduct Securities Company Accounting.

The measurement basis of this consolidated financial statements is the historical cost, except for statements of cash flow and certain account which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of consolidated cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Entitas, dan;
2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Prinsip – prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

3. Material Accounting Policy Information - continued

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

1. Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and ;
2. Cash receipts and payments for item in which the turn over is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Group recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiary are deconsolidated from the date on which that control ceases.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi atau peristiwa lain merupakan kombinasi bisnis bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

3. Material Accounting Policy Information - continued

d. Business combinations and goodwill

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines whether a transaction or other event is a business combination that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. If the assets acquired are not a business, the Group accounts for the transaction or other event as an asset acquisition.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Entitas menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

3. Material Accounting Policy Information - continued

d. Business combinations and goodwill

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

If this consideration is lower than the fair value of the acquired subsidiary's net assets, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

e. Financial Instrument

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Entity determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and accordingly, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial year.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan – lanjutan

Klasifikasi - lanjutan

i. Aset Keuangan - lanjutan

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek (yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi), deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Entitas menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah Pihak ketiga, biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Instrument - continued

Classification - continued

i. Financial Assets - continued

The entity's financial assets consist of cash and cash equivalents, securities portfolios (which are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss), deposits at clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, and receivables. others, investments in shares and other assets are classified as loans and receivables and short-term investments are classified as financial assets available for sale.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advance receipt long-term loans liabilities measured as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan – lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

b. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Instrument - continued

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

All regular way of purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way of purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

a. Loans and Receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan – lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran – lanjutan

i. Aset Keuangan – lanjutan

b. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi - lanjutan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Instrument - continued

Recognition and Measurement - continued

i. Financial Assets - continued

b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss - continued

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance expense in statement of profit or loss.

The Company's evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company's is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company's may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in statement of profit or loss.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran – lanjutan

i. Aset Keuangan – lanjutan

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Entitas mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Entitas tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Entitas dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Entitas memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Instrument - continued

Recognition and Measurement - continued

i. Financial Assets - continued

c. Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

c. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran – lanjutan

i. Aset Keuangan – lanjutan

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

3. Material Accounting Policy Information - continued

c. Financial Instrument - continued

Recognition and Measurement - continued

i. Financial Assets - continued

c. Available for Sale Financial Assets - continued

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

- Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan – lanjutan

ii. Liabilitas Keuangan – lanjutan

Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Instrument - continued

ii. Financial Liabilities - continued

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan – lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Instrument - continued

Impairment of Financial Asset

At the end of each reporting period, The Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan
Diamortisasi - lanjutan

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Entitas menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Instrument - continued

Impairment of Financial Asset - continued

a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost - continued*

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account.

The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. *Available for Sale Financial Assets*

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang *signifikan* atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Instrument - continued

Impairment of Financial Asset - continued

b. Available for Sale Financial Assets - continued

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Entitas mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Entitas terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Entitas.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Instrument - continued

Derecognition

i. Financial Assets

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

e. Instrumen Keuangan – lanjutan

ii. Liabilitas Keuangan - lanjutan

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

f. Kas Dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - I. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Entitas pelapor;
 - II. Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - III. Personil manajemen kunci entitas pelapor.

3. Material Accounting Policy Information - continued

e. Financial Instrument - continued

ii. Financial Liabilities - continued

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

g. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - I. Has control or joint control over the reporting Entity;*
 - II. Has significant influence over the reporting Entity; or*
 - III. Is a member of the key management personnel of the reporting Entity.*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material – lanjutan

g. Transaksi Pihak Berelasi – Lanjutan

b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- I. Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- II. Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- III. Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- IV. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- V. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor
- VI. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Material Accounting Policy Information - continued

g. Transaction With Related Parties – continued

b. An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:

- I. The Entity and the reporting Entity are members of the same group.
- II. One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).
- III. Both Entities are joint ventures of the same third party.
- IV. One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
- V. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
- VI. The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- VII. A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa dengan jangka panjang waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak ada opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah :

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset idetifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset idetifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya :

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

3. Material Accounting Policy Information - continued

h. Prepaid Expenses and Prepayment

Prepaid expenses amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis. Amortized period for each payment is 1 year.

i. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Lease of low value assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the assets in a way that predetermine how and for what purpose it will be used*

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa - lanjutan

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

J. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasikan ke akun aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

3. Material Accounting Policy Information - continued

i. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities - continued

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

J. Land Not Yet Developed

Land Not Yet Developed is valued at its acquisition cost, which includes, among others, land acquisition costs (compensation), land documentation costs, and land preparation costs. Upon commencement of infrastructure development, the land value will be reclassified to property, plant and equipment as a project under construction.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>	
Kendaraan	4 – 8	Vehicle
Renovasi Kantor	4 – 8	Office Renovation
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Perabot Kantor		Office Furniture

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

3. Material Accounting Policy Information - continued

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

The cost of repairment and maintenance is charged to operation as incurred. Fixed assets that weren't used anymore or otherwise disposed of, fee of acquisition and accumulated depreciation will be removed from current fixed assets and profit or loss gain will be reported as profit or loss statement in recent years.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of comprehensive income.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

k. Aset Tetap – lanjutan

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

3. Material Accounting Policy Information - continued

k. Fixed Assets - continued

Construction in progress includes buildings and other infrastructure, which are stated at cost of development, direct personnel costs, indirect costs in the construction and borrowing costs incurred to finance the asset during the construction period. Accumulated cost of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets and capitalization of borrowing costs ceases when the construction is complete and the asset is ready for use.

l. Revenue and Expense Recognition

Commission income as an intermediary for a securities portfolio trader is recognized when the transaction occurs. Dividend income from stock portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Debt income and fund receivables with customers arising from Exchange Transactions on the regular market are done by netting for each customer whose settlement is due on the same day.

Interest income from placement of time deposits, investment funds and other contract management, and margin receivables are recognized when obtained on an accrual basis.

Gains (losses) from the Entity's securities trading include profits (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) due to the increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Securities portfolio underwriting services are recognized when substantially underwriting activities are completed and the amount of revenue can be determined.

Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin clients, investment management and investment advisors are expensed as incurred.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

m. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi. kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. Material Accounting Policy Information - continued

I. Revenue and Expense Recognition - continued

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged when the underwriter income is recognized. In the event the underwriting activity is not completed and the issuance of the securities portfolio is canceled, the underwriting expense is charged directly to the current year's comprehensive income statement.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

m. Taxes

Effective January 1, 2018, the Entity adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan entitas.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. Material Accounting Policy Information - continued

m. Taxes - continued

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity files an appeal, the Entity considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Pajak Tangguhan - lanjutan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Entitas bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

3. Material Accounting Policy Information - continued

m. Taxes - continued

Deferred Tax - continued

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Entity intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Accounting for Tax and Amnesty Assets dan Liabilities

The Company applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak - lanjutan

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003 dan UU No.11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

3. Material Accounting Policy Information - continued

n. Accounting for Tax and Amnesty Assets dan Liabilities - continued

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service pay are calculated based on Law no. 13 of 2003 concerning Manpower dated March 25 2003 and Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

o. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

3. Material Accounting Policy Information - continued

o. Employee Benefits – continued

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Entity's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post - employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post - employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post - employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determine the net interest expense (income) on the net post - employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Entity in connection with the settlement.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

o. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Laba Per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Material Accounting Policy Information - continued

o. Employee Benefits - continued

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past - service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Basic Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

q. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumption that affect the reported assets, liabilities commitment and contingencies. Because of the elements of uncertainly in making estimates, actual result reported in future periods may differ from the estimated amounts.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosure in the financial statements.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

3. Material Accounting Policy Information - continued

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

a. Financial Currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in the entity operates. This is the currency that most affect the selling price of goods and services that the strength of competition and rules largely determine the selling price of goods and services of the entity, and the currency in which funds from financing activities generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with assets and liabilities to assess whether they meet the definition set forth in PSAK No. 71c. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the entity's accounting policies.

c. Income Taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty for determining the amount of income tax due to the interpretation of the tax rules are different.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

**Pertimbangan – lanjutan
Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

3. Material Accounting Policy Information - continued

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued

**Judgements – continued
Estimation and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other major sources of uncertainty in estimating the reporting date that have a significant risk that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods discussed below. Entities basing assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in the market situation is out of control entity. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs:

a. Financial Instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require that financial assets and certain financial liabilities at fair value and requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable (such as exchange rates, interest rates), while the timing and amount of change in fair value may be different because of the use of different valuation methods.

b. Estimated Useful Lives of Property

The useful life of each fixed asset entities is estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same business line, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated estimates differ from previous estimates due to usage, outdated technical or commercial as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material – lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Estimasi dan Asumsi – lanjutan

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap – lanjutan

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh 37adang-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

3. Material Accounting Policy Information - continued

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued

Estimation and Assumptions – continued

b. Estimated Useful Lives of Property – continued

Accordingly, the operating results in future periods may be affected significantly by changes in the amount and timing of the charges due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of the asset will lead to a rise in depreciation and a decrease in the carrying value of fixed assets.

c. Long Term Employee Benefits

Determination of long-term employee benefit obligations are affected by certain assumptions used by actuaries in calculating such amount. Such assumptions are described in Note 19 and include, among others, the level of salary increases, and the discount rate determined by reference to market returns on interest on corporate bonds of high quality in the same currency with the currency of payment of remuneration and subject to a period approaching the estimated period of benefit liabilities are long-term employment. Actual results that differ with the assumption Entities recognized in other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other comprehensive income is recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the number of long-term employee benefit liabilities.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material – lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Estimasi dan Asumsi – lanjutan

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. Kas Dan Setara Kas

3. Material Accounting Policy Information - continued

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued

Estimation and Assumptions – continued

d. Deferred Taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if the likely amount of tax income would be sufficient for the utilization of temporary differences recognized. Significant management estimation is required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. Cash And Cash Equivalents

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Kas	2.212.700	5.813.100	<i>Cash</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank INA Perdana Tbk	59.814.897.128	4.363.792	<i>PT Bank INA Perdana Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.789.633.073	22.044.966.488	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.129.992.431	75.819.748.119	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	652.557.264	662.277.237	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10.579.560	10.569.016	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	6.508.711	6.779.570	<i>PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	1.837.774	2.137.774	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
USD			<i>USD</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.894.074	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	68.408.218.641	98.562.549.170	Total

5. Portofolio Efek

5. Marketable Securities

	<u>30 Juni 2025 /</u> <u>June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	
Akun ini terdiri dari :			This account consist of :
Saham	<u>426.660.782.537</u>	<u>396.391.306.146</u>	Stock

30 Juni 2025 / June 30, 2025	Kode / Code	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Profit (Losses)
SAHAM / STOCKS				
METROPOLITAN LAND	MTLA	227.228.974.868	276.500.530.500	49.271.555.632
WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	WEGE	58.227.979.775	17.658.082.728	(40.569.897.047)
PP PROPERTI	PPRO	40.811.669.803	14.041.467.300	(26.770.202.503)
GTS INTERNASIONAL	GTSI	28.768.368.042	17.152.152.000	(11.616.216.042)
DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL	DYAN	27.657.046.133	24.322.015.800	(3.335.030.333)
WASKITA KARYA	WSKT	24.480.726.513	7.039.619.200	(17.441.107.313)
SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	22.548.683.070	23.487.234.000	938.550.930
NIPRESS	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA	GMFI	13.874.878.328	12.635.291.500	(1.239.586.828)
GARUDA INDONESIA	GIAA	10.086.340.656	2.287.303.000	(7.799.037.656)
BPD JAWA TIMUR	BJTM	8.239.312.607	8.524.763.000	285.450.393
INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA	INTP	5.555.782.498	5.704.140.000	148.357.502
TEMPO INTI MEDIA	TMPO	5.121.600.000	6.704.640.000	1.583.040.000
MARTINA BERTO	MBTO	3.728.516.000	2.881.126.000	(847.390.000)
MASKAPAI REASURANSI INDONESIA	MREI	3.378.960.000	516.591.000	(2.862.369.000)
INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY	IPOL	3.053.392.000	2.557.215.800	(496.176.200)
SIWANI MAKMUR	SIMA	933.215.230	185.429.300	(747.785.930)
WIDODO MAKMUR UNGGAS	WMUU	745.988.198	36.000.000	(709.988.198)
ASURANSI JASA TANIA	ASJT	701.282.483	493.689.000	(207.593.483)
INDOMOBIL MULTI JASA	IMJS	407.000.000	206.800.000	(200.200.000)
ANUGERAH KAGUM RAYA	AKKU	177.240.000	15.951.600	(161.288.400)
LAIN LAIN / OTHERS		4.908.598	2.570.616	(2.337.982)
JUMLAH / TOTAL		<u>506.442.500.402</u>	<u>442.420.609.808</u>	<u>(64.021.890.594)</u>
Dikurangi Pencadangan Penurunan Kerugian Portofolio Efek/ Provision for Impairment of Marketable Securities		-	<u>(15.759.827.271)</u>	-
GRAND TOTAL		<u>506.442.500.402</u>	<u>426.660.782.537</u>	<u>(79.781.717.865)</u>

5. Portofolio Efek – lanjutan

5. Marketable Securities – continued

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Kode / Code	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Profit (Losses)
SAHAM / STOCKS				
METROPOLITAN LAND	MTLA	227.228.974.868	265.440.509.280	38.211.534.412
WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG	WEGE	58.227.980.080	21.733.024.896	(36.494.955.184)
PP PROPERTI	PPRO	40.811.669.803	14.041.467.300	(26.770.202.503)
GTS INTERNASIONAL	GTSI	28.768.368.042	18.867.367.200	(9.901.000.842)
DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL	DYAN	27.657.046.133	25.160.706.000	(2.496.340.133)
WASKITA KARYA	WSKT	24.480.726.513	7.039.619.200	(17.441.107.313)
SALIM IVOMAS PRATAMA	SIMP	22.548.683.089	17.408.185.200	(5.140.497.889)
NIPRESS	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA	GMFI	11.500.790.756	6.996.146.500	(4.504.644.256)
GARUDA INDONESIA	GIAA	10.086.340.656	1.700.022.500	(8.386.318.156)
TEMPO INTI MEDIA	TMPO	5.121.600.000	6.937.440.000	1.815.840.000
MARTINA BERTO	MBTO	3.728.516.000	3.016.708.400	(711.807.600)
MASKAPAI REASURANSI INDONESIA	MREI	3.378.960.000	591.318.000	(2.787.642.000)
INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY	IPOL	3.053.392.000	2.480.881.000	(572.511.000)
SIWANI MAKMUR	SIMA	933.215.230	185.429.300	(747.785.930)
WIDODO MAKMUR UNGGAS	WMUU	745.988.198	45.000.000	(700.988.198)
ASURANSI JASA TANIA	ASJT	701.282.483	517.198.000	(184.084.483)
INDOMOBIL MULTI JASA	IMJS	407.000.000	163.900.000	(243.100.000)
BANK ARTHA GRAHA	INPC	178.820.799	347.407.600	168.586.801
ANUGERAH KAGUM RAYA	AKKU	177.240.000	8.271.200	(168.968.800)
LAIN LAIN / OTHERS		4.928.657	2.534.377	(2.394.280)
JUMLAH / TOTAL		490.452.158.907	412.151.133.417	(78.301.025.490)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Kerugian Portofolio Efek/ Provision for Impairment of Marketable Securities		-	(15.759.827.271)	-
GRAND TOTAL		490.452.158.907	396.391.306.146	(78.301.025.490)

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

6. Receivables from Securities Trading Brokerage
Transactions

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Nasabah	8.968.388.732	8.303.833.025
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	2.856.784.539	2.572.930.752
Piutang Perusahaan Efek Lain	-	-
Jumlah	11.825.173.271	10.876.763.777

This account consist of :
Receivable Customer
Receivable from Clearing and Gurantee
Institution
Other Receivable Securities Companies
Total

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek – lanjutan

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah dalam mata uang Rupiah.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/ KPEI06/12 mengenai penempatan agunan pada PT Kliring Penjamian Efek Indonesia agunan berupa Dana Minimum Kas ditetapkan senilai 10% dari rata-rata penyelesaian harian (kewajiban serah efek dan serah dana) setiap anggota kliring selama 6 bulan terakhir dan sekurang-kurangnya sebesar Rp 1.000.000.000.

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah.

6. Receivables from Securities Trading Brokerage Transactions – Continued

Receivables from the Clearing Guarantee Institution at the statement of financial position date are in Rupiah.

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange members' deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock members based on payments made.

Based on Directors Decree No. KEP-009 / DIR / KPEI06 / 12 regarding the placement of collateral in the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation in the form of collateral Minimum Cash Fund is set at 10% of the average daily settlement (obligation to deliver securities and handover of funds) for each clearing member for the past 6 months and at least amounting to IDR.1,000,000,000.

Analysis of the Contractual maturity of accounts receivable due from customer transactions.

	Belum jatuh Tempo / Not		Telah jatuh Tempo / Due		Jumlah / Total
	Yet Due	Date	1 - 30		
30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	8.968.388.732	-	-		8.968.388.732
	Belum jatuh Tempo / Not		Telah jatuh Tempo / Due		Jumlah / Total
	Yet Due	Date	1 - 30		
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	8.303.833.025	-	-		8.303.833.025

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

In general, all customer accounts are settled in a short time, usually within 2 days from the trade date, therefore the Company does not provide allowance for impairment losses based on individual evaluation.

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek – 6. Receivables from Securities Trading Brokerage
 lanjutan *Transactions – Continued*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak membentuk cadangan Kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company does not provide allowance for impairment losses because management believes that customer receivables can be collected in full.

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Piutang Dividen	6.221.421.736	-	<i>Dividends Receivable</i>
Piutang Karyawan	178.299.997	145.366.662	<i>Employee Receivables</i>
Lain lain	-	112.800	<i>Others</i>
Jumlah	6.399.721.733	145.479.462	Total

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain – lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

The Company does not provide allowance for impairment losses on other receivables because management believes that these other receivables can be collected in full.

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consist of :</i>
Asuransi	268.587.276	124.313.399	<i>Insurance</i>
Sewa Kantor	229.554.669	238.304.667	<i>Office Rent</i>
Lainnya	252.057.806	861.198.533	<i>Others</i>
Jumlah	750.199.751	1.223.816.599	Total

9. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan Penyertaan Saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing – masing sebesar Rp 7.500.000.000.

9. Investment in Shares

This account is an Equity Participation in the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) which is one of the requirements as a member of the exchange. The balances as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to IDR 7,500,000,000, respectively.

10. Aset Hak Guna

a. Aset Hak Guna

Akun ini merupakan aset hak guna atas sewa gedung di Plaza Mutiara lantai 7 Suite 701 yang beralamat Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta selama 36 bulan dengan luas 472,90m2. Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.393.057.500 dan Rp 4.059.846.500.

10. Right-of-use assets

a. Right-of-use assets

This account represents usufructuary assets for building lease at Plaza Mutiara 7th floor Suite 701 having the address Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta for 36 months with an area of 472.90m2. The balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was IDR 3,393,057,500 and IDR 4,059,846,500.

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo Awal	4.059.846.500	1.248.456.000	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	-	4.059.846.500	<i>Addition</i>
Beban Sewa	(666.789.000)	(1.248.456.000)	<i>Rent Expenses</i>
Saldo Akhir	3.393.057.500	4.059.846.500	<i>Ending Balance</i>

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liabilities

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			<i>Maturity date (in years):</i>
1 Tahun	555.657.500	1.338.307.000	<i>1 Year</i>
Lebih dari 1 Tahun	2.837.400.000	2.721.539.500	<i>More Than 1 Years</i>
Jumlah	3.393.057.500	4.059.846.500	<i>Total</i>

11. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Akun ini merupakan tanah hak guna bangunan yang berlokasi di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten seluas 125.278 m2. Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing – masing sebesar Rp 52.685.484.706 dan Rp 52.671.530.106.

11. Land Not Yet Developed

This account represents a right-to-build land located in Tanjung Jaya Village, Panimbang Subdistrict, Pandeglang Regency, Banten Province, with an area of 125,278 m2. The balance as of June 30, 2025 and December 31, 2024, was IDR 52,685,484,706 and IDR 52,671,530,106, respectively.

12. Aset Tetap

12. Fixed Asset

	01 Januari 2025 / January 01, 2025	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Biaya Perolehan / Acquisition Cost</u>				
Renovasi Gedung Sewa / Office Renovation	483.896.566	-	-	483.896.566
Kendaraan / Vehicle	4.638.525.946	-	-	4.638.525.946
Peralatan Kantor / Office Equipment	3.728.440.378	8.732.500	-	3.737.172.878
Perabot Kantor / Office Furniture	2.698.562.003	-	-	2.698.562.003
Jumlah / Total	11.549.424.893	8.732.500	-	11.558.157.393
<u>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</u>				
Renovasi Gedung Sewa / Office Renovation	483.896.565	-	-	483.896.565
Kendaraan / Vehicle	2.194.293.457	252.602.880	-	2.446.896.337
Peralatan Kantor / Office Equipment	2.629.295.280	276.862.244	-	2.906.157.524
Perabot Kantor / Office Furniture	2.701.127.120	199.359.444	-	2.900.486.564
Jumlah / Total	8.008.612.422	728.824.568	-	8.737.436.990
Nilai Buku / Book Value	3.540.812.471			2.820.720.403

	01 Januari 2024 / January 01, 2024	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Biaya Perolehan / Acquisition Cost</u>				
Renovasi Gedung Sewa / Office Renovation	483.896.566	-	-	483.896.566
Kendaraan / Vehicle	4.638.525.946	-	-	4.638.525.946
Peralatan Kantor / Office Equipment	3.704.554.522	23.885.856	-	3.728.440.378
Perabot Kantor / Office Furniture	2.687.762.003	10.800.000	-	2.698.562.003
Jumlah / Total	11.514.739.037	34.685.856	-	11.549.424.893
<u>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</u>				
Renovasi Gedung Sewa / Office Renovation	483.896.565	-	-	483.896.565
Kendaraan / Vehicle	1.689.087.697	505.205.760	-	2.194.293.457
Peralatan Kantor / Office Equipment	2.066.085.170	563.210.110	-	2.629.295.280
Perabot Kantor / Office Furniture	2.303.095.748	398.031.372	-	2.701.127.120
Jumlah / Total	6.542.165.180	1.466.447.242	-	8.008.612.422
Nilai Buku / Book Value	4.972.573.857			3.540.812.471

12. Aset Tetap – lanjutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 728.824.568 dan Rp 734.117.250.

Pada Tanggal 30 Juni 2025 entitas telah mengasuransikan kendaraan terhadap kerugian, kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.651.000.000 pada PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

13. Goodwill

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar asset neto PT Tanjung Lesung Resort yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan. Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing – masing sebesar Rp 3.670.965.057.

14. Aset Lain-lain

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Akun ini terdiri dari:		
Jaminan Sewa	283.740.000	283.740.000
Telepon	26.000.000	26.000.000
Lainnya	7.380.000	30.707.732
Jumlah	317.120.000	340.447.732

12. Fixed Asset – Continued

Depreciation charge to consolidated statements of comprehensive income for the periods ended June 30, 2025 and 2024 were amounted to IDR 728,824,568 and IDR 734,117,250, respectively.

As of Juni 30, 2025 The entity has vehicles against loss, damage and loss with a sum insured of IDR 3,651,000,000 at PT Asuransi Central Asia. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses insured.

Based on management’s review, there were no events or changes in circumstances that indicated a decline in the value of property and equipment at the end of the reporting period.

13. Goodwill

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of PT Tanjung Lesung Resort acquired from third parties. As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the goodwill balance amounting to IDR 3,670,965,057 respectively.

14. Other Assets

This account consist of :
Deposit Rent
Telephone
Others
Total

15. Perpajakan

15. Taxes

	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
a. Pajak Dibayar Dimuka			a. Prepaid Taxes
Pajak Pertambahan Nilai	1.221.449.147	1.112.550.335	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	30.663.759	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.350.466	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	549.750	-	
Jumlah	<u>1.226.349.363</u>	<u>1.143.214.094</u>	Total
	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
b. Utang Pajak			b. Tax Payables
Pajak Penghasilan Pasal 21	118.289.665	-	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.958.484	4.388.327	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	438.142.521	12.210.000	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	159.483.035	148.836.890	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	2.199.307	
Jumlah	<u>719.873.705</u>	<u>167.634.524</u>	Total
	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>30 Juni 2024 June 30, 2024</u>	
c. Pajak Kini			c. Current Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10.151.965.979	(11.458.451.898)	Profit before Corporate Income Tax
Perbedaan Waktu			Timing Difference
Beban Imbalan Kerja	-	-	Employee Benefit
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek	-	-	Provision for Impairment of Securities
Perbedaan Tetap			Permanent Difference
Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Uncalculated Expenses
Jamuan Dan Sumbangan	83.596.604	122.283.411	Entertain and Donation
Komisi	784.385.395	-	Commission
Beban Pajak	20.033.279	-	Tax Expenses
Biaya Operasional	9.440.456.418	-	Operating expenses
Beban Lain Lain	655.941	289.777.471	Others Expenses
Pendapatan Yang Sudah Dikenakan Pajak Final			Revenue Subject of Final Tax
Pendapatan (Kerugian) Atas Kegiatan Perdagangan Efek	(10.840.363.795)	929.040.803	Income (loss) From Trading Activities
Bunga Dan Dividen	(9.643.834.599)	(673.021.810)	Interest and Dividends
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>(10.155.070.757)</u>	<u>668.079.875</u>	Total Fiscal Correction
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	<u>(3.104.778)</u>	<u>(10.790.372.023)</u>	Fiscal Loss current year
Pajak Kini	<u>-</u>	<u>-</u>	Current Tax

15. Perpajakan - lanjutan

15. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah:

Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income		
	01 Januari 2024 / January 01, 2024		31 Desember 2024 / December 31, 2024		30 Juni 2025 / June 30, 2025
Rugi Fiskal / Fiscal Loss	11.254.756.535	(1.958.801.730)	9.295.954.805	(4.633.896.708)	4.662.058.097
Jumlah / Total	<u>11.254.756.535</u>	<u>(1.958.801.730)</u>	<u>9.295.954.805</u>	<u>(4.633.896.708)</u>	<u>4.662.058.097</u>

d. Deferred Taxes

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are:

e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan didalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 05400000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000.

e. Tax Amnesty

In 2017, the company has participated in Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No. 11 of 2016. Tax amnesty is a write-off of taxes that should be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in the field of taxation, by disclosing assets and paying ransoms as stipulated in the legislation. Based on the Tax Amnesty Regulations, all tax audits that are currently taking place, sanctions, and tax investigations will be terminated and all corporate tax claims prior to January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office.

The entity has submitted the Statement of Assets for Tax Amnesty on March 31, 2017 with No. 05400000240 and on April 25, 2017 the Entity received Tax Amnesty Certificate with No: KET-1156 / PP / WPJ.07 / 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The nominal tax amnesty asset recognized in the statement of financial position is IDR 177,240,000.

16. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek

16. Payable to Securities Trading Brokerage Transactions

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Utang Nasabah	6.453.620.755	3.115.290.594	<i>Payable to Customer</i>
Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	3.943.397.500	6.351.725.600	<i>Payable to Clearing and Gurantee Institution</i>
Utang Perusahaan Efek Lain	-	-	<i>Other PE Payables</i>
Jumlah	10.397.018.255	9.467.016.194	Total

17. Beban Akruai

17. Accrued Expenses

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consist of :</i>
Gaji	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Salary</i>
Sewa	64.000.000	64.000.000	<i>Rental</i>
Profesional	-	200.000.000	<i>Professional</i>
Telekomunikasi	3.609.331	3.609.331	<i>Telecommunication</i>
Lain Lain	1.144.121.344	396.124.477	<i>Others</i>
Jumlah	2.211.730.675	1.663.733.808	Total

18. Liabilitas Imbalan Kerja

18. Employee Benefit Liabilities

Entitas membukukan manfaat karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 11/220 tentang Cipta Kerja. Liabilitas estimasian tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual. Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2025, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

The Company recorded employee benefits in order to comply with the provisions of Law no. 11/220 on Conserving Job Creation. The estimated liabilities relate to the services provided by the employees up to the date of the statement of financial position and are recognized using the accrual method. The actuarial calculation of the long-term employee benefits obligation is performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary issued on Juni 30, 2025, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions :

18. Liabilitas Imbalan Kerja – lanjutan

18. Employee Benefit Liabilities – continued

	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Tingkat Diskonto	6.75%	7.10%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9.00%	9.00%	<i>Annual Salary Increment</i>
Tingkat Mortalita	10% TMI4 2019	10% TMI4 2019	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kecacatan	10% TMI4	10% TMI4	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	<i>Resignation Rate</i>
Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :			<i>Reconciliation of employee benefit is as follows :</i>
Saldo Awal	2.281.464.747	1.630.340.496	<i>Beginning Balance</i>
Iuran Perusahaan	-	-	<i>Company's Contribution</i>
Pembayaran Imbalan	-	(85.072.000)	<i>Benefits paid</i>
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	-	1.028.394.236	<i>other comprehensive income: ses</i>
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	(292.197.985)	<i>Cost Recognized in Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	<u>2.281.464.747</u>	<u>2.281.464.747</u>	<i>Ending Balance At The End of The Year</i>
	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Beban Jasa Kini	-	1.035.249.599	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	-	222.877.382	<i>Interest Expenses</i>
BJL - amandemen	-	(120.170.445)	<i>PSC - amendment</i>
Aset program	-	(109.562.300)	<i>on plan assets</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.028.394.236</u>	<i>Total</i>
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Reconciliation of amounts recognized in other comprehensive income:</i>
Saldo awal	917.227.985	1.209.425.970	<i>Beginning balance</i>
(Penghasilan) Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	292.197.985	<i>(Income) Other Comprehensive Loss for the Year</i>
Saldo Akhir	<u>917.227.985</u>	<u>917.227.985</u>	<i>Ending Balance</i>

18. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit).

30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	-
-1%	-

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas biaya gaji (tidak diaudit).

30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	-
-1%	-

18. Employee Benefit Liabilities - continued

Sensitivity analysis on changes in discount rates:

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate (unaudited).

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	3.496.883.627
-1%	4.141.503.571

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the salary expenses (unaudited).

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	4.275.855.745
-1%	3.390.192.414

19. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025 / June 30, 2025

Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Number of Share	% Kepemilikan / Ownership	Jumlah / Total
PT Gema Buana Indonesia	209.464.304	11.73%	41.892.860.800
Bank of Singapore Limited	102.786.500	5.76%	20.557.300.000
Oke Setiawan	74.279.765	4.16%	14.855.953.000
Masyarakat / Public	1.200.756.231	67.04%	240.151.246.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.587.286.800	88.92%	317.457.360.000
Saham Treasuri / Treasury Stock	197.713.200	11.08%	39.542.640.000
Jumlah / Total	1.785.000.000	100.00%	357.000.000.000

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Number of Share	% Kepemilikan Ownership	Jumlah / Total
PT Gema Buana Indonesia	209.464.304	11.73%	41.892.860.800
Bank of Singapore Limited	107.416.500	6.02%	21.483.300.000
Oke Setiawan	74.279.765	4.16%	14.855.953.000
Masyarakat / Public	1.196.126.231	67.01%	239.225.246.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.587.286.800	88.92%	317.457.360.000
Saham Treasuri / Treasury Stock	197.713.200	11.08%	39.542.640.000
Jumlah / Total	1.785.000.000	100.00%	357.000.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 197.713.200 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 39.542.640.000. Perusahaan mempunyai hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut dikemudian hari.

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" follows:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, The Company's treasury share totaled to 197,713,200 shares with purchase price amounting to IDR 39,542,640,000. The Company has the right to re-issue these shares as at later date.

20. Tambahan Setoran Modal

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. Additional Paid in Capital

This account is a shares premium which represents the difference between the total selling price and the nominal value of shares issued in connection with the public offering of the Company's shares to the public after deducting all costs associated with the public offering of the Company's shares for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

20. Tambahan Setoran Modal - lanjutan

20. Additional Paid in Capital - continued

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Agio Saham Sehubungan Penawaran Umum Saham	861.866.883	861.866.883	Share Premium in Connection With Initial Public Offering
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(508.500.000)	(508.500.000)	Share Issuance Cost of Equity
Biaya Emisi Efek	(711.025.146)	(711.025.146)	Share Issuance
Aset Pengampunan Pajak	177.240.000	177.240.000	Tax Amnesty
Jumlah	(180.418.263)	(180.418.263)	Total

21. Penggunaan Laba Bersih

21. Appropriated Of Net Income

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyetorkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 59 Tanggal 22 Juli 2022 oleh Sri Ismiyati, S.H., Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 71.400.000.000.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 59 July 22, 2022 by Sri Ismiyati, S.H., The Company has general reserves of IDR 71,400,000,000.

22. Pendapatan

22. Revenue

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consist of :
Pendapatan Kegiatan			Income From Brokerage Activity
Perantara Perdagangan Efek	978.731.210	512.478.745	Dividend and Interest Income
Pendapatan Dividen Dan Bunga	8.942.415.573	444.608.023	Gain (Loss) on Trading From
Pendapatan Atas Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek	10.882.863.795	(929.040.803)	Marketable Securities
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	-	-	Income From underwriting activities
Jumlah	20.804.010.578	28.045.965	Total

23. Beban

23. Expenses

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consist of :
Beban Penjualan			Marketing Expenses
Komisi	784.385.395	1.200.583.140	Commission
Transportasi	143.575.807	116.299.284	Transportation
Asuransi	26.495.332	30.554.394	Insurance
Lain-lain	1.447.600	2.766.200	Others
	955.904.134	1.350.203.018	

23. Beban - lanjutan

23. Expenses - continued

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration
Gaji dan Tunjangan	6.648.923.271	6.443.409.690	Salary and Allowance
Penyusutan	728.824.568	734.117.250	Depreciation
Beban Pemeliharaan	680.261.936	585.503.265	Maintenance Expenses
Sewa	678.038.998	637.842.498	Rent
Asuransi	395.273.112	457.319.343	Insurance
Keanggotaan	362.223.132	315.254.586	Membership Fee
Listrik dan Telekomunikasi	174.299.749	198.160.738	Electricity and Telecommunication
Keperluan Kantor	150.408.656	172.717.895	Office Supplies
Administrasi Saham	134.999.998	134.999.998	Stock Administration
Jasa Profesional	128.767.375	113.364.865	Professional Fee
Kustodian	97.850.261	93.965.231	Custody
Jamuan dan Sumbangan	83.596.604	122.283.411	Entertainment and Donations
Perijinan	38.404.500	84.963.950	Permit
Pajak	20.033.279	88.910.191	Tax
Perjalanan Dinas	9.650.000	9.292.500	Traveling
Iklan dan Promosi	432.252	500.000	Advertising and Promotion
Beban Lainnya	55.113.233	115.892.130	Others Expense
	10.387.100.924	10.308.497.541	
Jumlah Beban Usaha	11.343.005.058	11.658.700.559	Total Operating Expenses

24. Pendapatan Lainnya

24. Others Income

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consist of :
Bunga Jasa Giro	669.114.882	175.173.799	Interest Current Account
Bunga Deposito	32.307.667	55.477.311	Interest From Deposit
Lainnya	9.648.213	112.157.668	Others
Jumlah	711.070.762	342.808.778	Total

25. Beban Lainnya dan Keuangan

25. Others and Financial Charge

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consist of :
Beban Bunga Bank	(6.275.353)	(156.451.656)	Interest Expenses
Beban Bank	(13.834.950)	(14.154.426)	Bank Charge
Jumlah	(20.110.303)	(170.606.082)	Total

26. Laba (Rugi) per Saham Dasar

26. Earning (Losses) Per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar :

The following is the data used as a basis for calculating basic earnings (losses) per share :

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Lab a (Rugi) Periode Berjalan	5.091.439.286	(11.584.805.459)	Current Year Profit (Losses)
Jumlah Saham Yang Beredar	1.587.286.800	1.587.286.800	Number of Share Outstanding
Lab a (Rugi) Per Saham Dasar	3.21	(7.30)	Earning (Losses) Per Share

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 pasal 2, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

27. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, The Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by Financial Service Security ("OJK") Number 52/POJK.04/2020 article 2, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels for regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

**27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan –
lanjutan**

a. Manajemen Modal - lanjutan

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen.

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 22.121.030.490.

**27. Financial Risk Management Objectives and Policies –
continued**

Capital Management - continued

The capital managed by the Company has fulfilled all the specified requirements. There have been no changes to the objectives, policies or processes in managing capital for the period ended June 30, 2025 and the year ended December 31, 2024.

b. Market Price Risk

Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their Liabilities or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

To manage its price risk arising from these investments, Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the manajemen.

*The Company also face risks associated with the market price of the Company portofolio including the category "investment that are measured at fair value through profit or loss" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL. The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company statement of financial position and operating results.*

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

As of June 30, 2025 had the owned marketable securities price decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the income before tax the year then ended would have decrease/increase by IDR 22,121,030,490.

**27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan –
lanjutan**

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisa sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variable konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 140.284.510.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan klien yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

**27. Financial Risk Management Objectives and Policies
– continued**

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The Company's financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses as follows have been determined base on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

As of June 30, 2025, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variable held constant, there for income before tax for the year then ended would have been IDR 140,284,510 lower/higher.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The following table show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024, before allowance for impairment losses:

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan – lanjutan

27. Financial Risk Management Objectives and Policies – continued

d. Risiko Kredit

d. Credit Risk

30 Juni / June 2025					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas *	68.406.005.941	-	-	68.406.005.941	* Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek	442.420.609.808	-	15.759.827.271	426.660.782.537	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara	-	-	-	-	Receivable from Securities
Perdagangan Efek	11.825.173.271	-	-	11.825.173.271	Trading Brokerage Transactions
Piutang Lain-lain	6.399.721.733	-	-	6.399.721.733	Others Receivables
Penyertaan Saham	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	317.120.000	-	-	317.120.000	Other Assets
Jumlah	536.868.630.753	-	15.759.827.271	521.108.803.482	Total

*) tidak termasuk kas kecil

*) Excluding cash on hand

31 Desember / December 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas *	98.556.736.070	-	-	98.556.736.070	* Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek	412.151.133.417	-	15.759.827.271	396.391.306.146	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara	-	-	-	-	Receivable from Securities
Perdagangan Efek	10.876.763.777	-	-	10.876.763.777	Trading Brokerage Transactions
Piutang Lain-lain	145.479.462	-	-	145.479.462	Others Receivables
Penyertaan Saham	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	340.447.732	-	-	340.447.732	Other Assets
Jumlah	529.570.560.458	-	15.759.827.271	513.810.733.187	Total

*) tidak termasuk kas kecil

*) Excluding cash on hand

e. Risiko Likuiditas

e. Liquidity Risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of June 30, 2025 as follows:

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan –
lanjutan

27. Financial Risk Management Objectives and Policies
– continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

	Kurang Dari Tiga Bulan/ <i>Less Than Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / <i>Three Months To One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	68.408.218.641	-	-	68.408.218.641	Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek	426.660.782.537	-	-	426.660.782.537	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara					Receivable from Securities
Perdagangan Efek	11.825.173.271	-	-	11.825.173.271	Trading Brokerage Transactions
Piutang Lain-lain	6.221.421.736	-	178.299.997	6.399.721.733	Others Receivables
Penyertaan Saham	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	317.120.000	317.120.000	Other Assets
Jumlah	513.115.596.185	-	7.995.419.997	521.111.016.182	Total

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of June 30, 2025 as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ <i>Less Than Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / <i>Three Months To One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang Transaksi Perantara					Payable to Securities
Perdagangan Efek	10.397.018.255	-	-	10.397.018.255	Trading Brokerage Transactions
Beban Akruwal	2.211.730.675	-	-	2.211.730.675	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	242.329.251	-	-	242.329.251	Other Payables
Jumlah	12.851.078.181	-	-	12.851.078.181	Total

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 as follows:

	31 Desember/ December 2024				
	Kurang Dari Tiga Bulan/ <i>Less Than Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / <i>Three Months To One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	98.562.549.170	-	-	98.562.549.170	Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek	396.391.306.146	-	-	396.391.306.146	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara					Receivable from Securities
Perdagangan Efek	10.876.763.777	-	-	10.876.763.777	Trading Brokerage Transactions
Piutang Lain-lain	-	-	145.479.462	145.479.462	Others Receivables
Penyertaan Saham	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	340.447.732	340.447.732	Other Assets
Jumlah	505.830.619.093	-	7.985.927.194	513.816.546.287	Total

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan – lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ <i>Less Than Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun / <i>Three Months To One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang Transaksi Perantara					<i>Payable to Securities</i>
Perdagangan Efek	9.467.016.194	-	-	9.467.016.194	<i>Trading Brokerage Transactions</i>
Beban Akruwal	1.663.733.808	-	-	1.663.733.808	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	466.758.106	-	-	466.758.106	<i>Other Payables</i>
Jumlah	11.597.508.108	-	-	11.597.508.108	Total

27. Financial Risk Management Objectives and Policies – continued

e. Liquidity Risk - continued

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 as follows:

28. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2025.

**30 Juni 2025 /
June 30, 2025**

	Nilai Tercatat / <i>Carrying value</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	
Kas dan Setara Kas	68.408.218.641	68.408.218.641	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Portofolio Efek	506.442.500.402	426.660.782.537	<i>Marketable Securities</i>
Piutang Transaksi Perantara			<i>Receivable from Securities</i>
Perdagangan Efek	11.825.173.271	11.825.173.271	<i>Trading Brokerage Transactions</i>
Piutang Lain-lain	6.399.721.733	6.399.721.733	<i>Others Receivables</i>
Penyertaan Saham	7.500.000.000	7.500.000.000	<i>Investment in Shares</i>
Aset Lain-lain	317.120.000	317.120.000	<i>Other Assets</i>
Jumlah	600.892.734.047	521.111.016.182	Total
Utang Transaksi Perantara			<i>Payable to Securities</i>
Perdagangan Efek	10.397.018.255	10.397.018.255	<i>Trading Brokerage Transactions</i>
Beban Akruwal	2.211.730.675	2.211.730.675	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	242.329.251	242.329.251	<i>Other Payables</i>
Jumlah	12.851.078.181	12.851.078.181	Total

28. Financial Instrument

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of June 30, 2025.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2024.

28. Instrumen Keuangan – lanjutan

28. Financial Instrument - continued

31 Desember 2024 /
December 31, 2024

	Nilai Tercatat / Carrying value	Nilai Wajar / Fair Value	
Kas dan Setara Kas	98.562.549.170	98.562.549.170	Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek	490.452.158.907	396.391.306.146	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara			Receivable from Securities
Perdagangan Efek	10.876.763.777	10.876.763.777	Trading Brokerage Transactions
Piutang Lain-lain	145.479.462	145.479.462	Others Receivables
Penyertaan Saham	7.500.000.000	7.500.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	340.447.732	340.447.732	Other Assets
Jumlah	607.877.399.048	513.816.546.287	Total
Utang Transaksi Perantara			Payable to Securities
Perdagangan Efek	9.467.016.194	9.467.016.194	Trading Brokerage Transactions
Beban Akrua	1.663.733.808	1.663.733.808	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	466.758.106	466.758.106	Other Payables
Jumlah	11.597.508.108	11.597.508.108	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which instruments can be exchanged in short-term transactions between parties who wish and have adequate knowledge through a reasonable transaction, other than in forced sales or liquidation sales. Fair value is obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

The company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

Tingkat 1 : Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, portofolio efek, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain lain, penyertaan saham, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Level 1 : Fair Value and Cash Equivalent, short term investment, marketable securities, receivable to Clearing and Guarantee Agency, customer Debt, other receivables, equity participation, debt to Clearing and Guarantee Institution, customer debt, debt securities company and accrued cost close to the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan tehnik-tehnik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Level 2 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan tehnik-tehnik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Level 3 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.

28. Instrumen Keuangan – lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar. Serta liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut :

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

29. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

28. Financial Instrument - continued

As of June 30, 2025, the Company has only financial assets classified as loans and receivables and financial assets available for sale in the form of ordinary shares that do not have a market quote. And financial liabilities recorded at amortized cost.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each group of financial instruments that are practical for estimating these values:

a. Short Term Financial Assets and Liabilities

Fair value of cash and cash equivalents, securities portfolios, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, other receivables, equity participation, other assets, debt in clearing and guarantee institutions, customer debt, securities company debt and accrued costs approaching the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

b. Long Term Financial Assets and Liabilities

The fair value of other assets, investments in shares of stock is recorded at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these assets because there is no definite payment term even though it is not expected to be completed within 12 months after the statement of financial position date.

29. Additional Information for Cash Flow Reports

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-activities is as follows :

29. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas - lanjutan

29. Additional Information for Cash Flow Reports - continued

	01 Januari 2025 <i>January 01, 2025</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes		30 Juni 2025 / <i>June 30, 2025</i>
			Perubahan Nilai Wajar/ <i>Change in Fair Value</i>	Lain lain/ <i>Others</i>	
Aktivitas Investasi/Investing Activities :					
Portofolio Efek / <i>Marketable Securities</i>	396.391.306.146	(17.662.508.104)	47.931.984.495	-	426.660.782.537
Aset tetap/ <i>Fixed Assets</i>	3.540.812.471	8.732.500	(728.824.568)	-	2.820.720.403
	01 Januari 2024 <i>January 01, 2024</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes		31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
			Perubahan Nilai Wajar/ <i>Change in Fair Value</i>	Lain lain/ <i>Others</i>	
Aktivitas Investasi/Investing Activities :					
Portofolio Efek / <i>Marketable Securities</i>	398.621.367.081	37.880.481.847	(40.110.542.782)	-	396.391.306.146
Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	4.972.573.857	34.685.856	-	(1.466.447.242)	3.540.812.471

30. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30. Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 30 Juni 2025 yang disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 28 Juli 2025.

Management is responsible for the preparing of the financial statements as of June 30, 2025, approve for issuance by management on July 28, 2025.

<u>Aset</u>	<u>30 Juni 2025 / Juni 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	<u>Assets</u>
Kas dan Setara Kas	68.402.044.796	98.541.751.996	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	426.660.782.537	396.391.306.146	Marketable Securities
Piutang Transaksi Perantara			Receivable from Securities Trading
Perdagangan Efek	11.825.173.271	10.876.763.777	Brokerage Transaction
Piutang Lain lain	6.399.721.733	145.479.462	Others Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	750.199.751	1.223.816.599	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	1.226.349.363	1.143.214.094	Prepaid Taxes
Penyertaan Saham	7.500.000.000	7.500.000.000	Investment in Shares
Aset Hak Guna	3.393.057.500	4.059.846.500	Right -of-Use Assets
Investasi pada Entitas Anak *)	55.389.535.622	55.389.535.622	Investment in Subsidiaries *)
Aset Tetap - Net	2.820.720.403	3.540.812.471	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	4.633.896.708	9.267.793.416	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	317.120.001	340.447.732	Other Assets
Jumlah Aset	589.318.601.685	588.420.767.815	Total Assets
<u>Liabilitas dan Ekuitas</u>			<u>Liabilities and Equity</u>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang Transaksi Perantara			Payable to Securities Trading Brokerage
Perdagangan Efek	10.397.018.255	9.467.016.194	Transactions
Utang Pajak	717.674.287	165.435.106	Tax Payables
Beban Akrua	2.211.730.675	1.663.733.808	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	3.393.057.500	4.059.846.500	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	2.281.464.747	2.281.464.747	Employee Benefit Liability
Utang lain lain	242.329.251	466.758.106	Other Payables
Jumlah Liabilitas	19.243.274.715	18.104.254.461	Total Liabilities
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Modal Saham			Share Capital
Nilai Nominal Rp 200 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.	357.000.000.000	357.000.000.000	Nominal Value of IDR 200 per share. Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of June 30, 2025 and 2024.
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	(180.418.263)	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri	(38.245.353.735)	(38.245.353.735)	Treasury Stock
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	71.400.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	173.653.326.953	181.259.513.337	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	6.447.772.015	(917.227.985)	Other Equity Components
Jumlah Ekuitas	570.075.326.970	570.316.513.354	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	589.318.601.685	588.420.767.815	Total Liabilities and Equity

*) Investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode biaya

*) Investments in subsidiaries and associates are accounted for using the cost method

These Consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PER 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUNE 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
(STATED IN RUPIAH)

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Pendapatan	20.804.010.578	28.045.965	Revenue
Beban	11.342.562.806	11.658.700.559	Expenses
Laba (Rugi) Usaha	9.461.447.772	(11.630.654.594)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan Lainnya	711.067.240	342.808.778	Other Income
Beban Lainnya dan Keuangan	(19.880.303)	(170.606.082)	Others and Financial Charge
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	10.152.634.709	(11.458.451.898)	Profit (Loss) Before Corporate Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak Final	(426.629.985)	(765.767.259)	Final Tax
Pajak Tangguhan	(4.633.896.708)	639.413.698	Deferred Tax
Laba (Rugi) Periode Berjalan	5.092.108.016	(11.584.805.459)	Profit (Loss) For The Periods
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi:			Item that will Not to be reclassified to profit and loss
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya	7.365.000.000	-	Other adjustments to other comprehensive income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	12.457.108.016	(11.584.805.459)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Periods
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	3.21	(7.30)	(Profit) Loss Per Share

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 JUNI 2025 AND 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(DALAM RUPIAH)

These financial statements are originally issued in Indonesian language
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
JUNE 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(STATED IN RUPIAH)

			Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid in Capital		Saldo Laba (Rugi) / Retained Earnings (Loss)		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	Jumlah / Total	
	Modal saham / Share Capital	Saham Treasury / Treasury Stock	Emisi saham / Stock Issuance	Pengampunan Pajak / Tax Amnesty	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo Awal 1 Januari 2024	357.000.000.000	(40.102.363.767)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	138.799.173.482	(1.209.425.970)	525.706.965.482	Beginning Balance January 1, 2024
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	(11.584.805.459)	-	(11.584.805.459)	Net Profit for The Period
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	General Reserved
Penjualan Saham Treasuri	-	1.857.010.032	-	-	-	-	-	1.857.010.032	Sales On Treasury Stock
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Total Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 30 Juni 2024	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	127.214.368.023	(1.209.425.970)	515.979.170.055	Ending Balance June 30, 2024
Saldo awal 1 Januari 2024	357.000.000.000	(40.102.363.767)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	138.799.173.482	(1.209.425.970)	525.706.965.482	Beginning Balance January 1, 2024
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	42.460.339.855	-	42.460.339.855	Net Profit for The Year
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	General Reserved
Penjualan Saham Treasuri	-	1.857.010.032	-	-	-	-	-	1.857.010.032	Sales On Treasury Stock
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	292.197.985	292.197.985	Total Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2024	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	181.259.513.337	(917.227.985)	570.316.513.354	Ending Balance December 31, 2024
Saldo awal 1 Januari 2025	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	181.259.513.337	(917.227.985)	570.316.513.354	Beginning Balance January 1, 2025
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	5.092.108.016	7.365.000.000	12.457.108.016	Net Loss for The Period
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(12.698.294.400)	-	(12.698.294.400)	Cash Dividends
Penjualan Saham Treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	Sales On Treasury Stock
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Total Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 30 Juni 2025	357.000.000.000	(38.245.353.735)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	173.653.326.953	6.447.772.015	570.075.326.970	Ending Balances June 30, 2025

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi dari Perantara Perdagangan Efek	1.021.231.210	512.478.745	Receipt Commission from Brokerage Activities
Penerimaan Dividen dan Bunga	2.701.226.334	274.001.941	Receipt from Dividen and Interest Income
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	(17.662.508.104)	(38.922.233.115)	Receipt (Payment) for Marketable Securities
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah	86.005.228.463	35.691.773.379	Receipt from (Payment to) Customers
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring dan Penjaminan	(80.425.240.387)	(29.861.004.525)	Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution
Pembayaran Biaya Umum dan Karyawan	(8.234.355.283)	(11.050.120.735)	Payment to General and Employee
Pembayaran Pajak	(1.539.681.559)	(1.536.493.225)	Payment for Taxes
Penerimaan Lainnya	-	100.000.000	Receipt From Others
Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(18.134.099.326)	(44.791.597.535)	Total Cash Flows Receipt From Operation Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(8.732.500)	(21.100.000)	Additional Fixed Assets
Penerimaan Bunga Deposito	701.419.026	230.651.110	Receipt from Interest of time deposit
Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	692.686.526	209.551.110	Total Cash Flows Provided From (Used To) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari Saham Tresuri	-	22.272.000.000	Receipt from Treasury Stock
Pembayaran Dividen Tunai	(12.698.294.400)	-	Payment for Cash Dividend
Jumlah Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(12.698.294.400)	22.272.000.000	Total Cash Flows Provided from Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(30.139.707.200)	(22.310.046.425)	Net Decrease Cash And Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	98.541.751.996	47.015.012.067	Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Period
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	68.402.044.796	24.704.965.642	Cash And Cash Equivalent At The End Of The Period

1. Penyertaan Saham pada Entitas Anak

1. Investment in Shares of Subsidiaries

<u>Nama entitas/ Entity name</u>	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>		<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Biaya perolehan/ Acquisition cost</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Biaya perolehan/ Acquisition cost</u>
Langsung/ Direct				
PT Tanjung Lesung Resort	98.09%	52.720.488.669	98.09%	52.719.819.940

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting period.